

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan program Nasional Pemerintah untuk mengefektifkan upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh berbagai pihak, yang digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat miskin (Pedoman Umum PNPM 2007). Salah satu program PNPM yaitu bergerak dibidang pemberian pinjaman modal usaha, sehingga diharapkan pemberian pinjaman modal usaha ini dapat menjadi solusi dalam menangani masalah kemiskinan dan pengangguran. Modal usaha ini nantinya akan diberikan kepada masyarakat yang termasuk dalam kategori Rumah Tangga Miskin (RTM) yang ingin membuka usaha, dengan ketentuan setelah usaha mereka berkembang mereka dapat mengembalikan modal yang dipinjam dengan cara mengangsur tiap bulan.

Namun dalam pelaksanaan pemberian pinjaman modal usaha terhadap masyarakat, pemberian pinjaman yang dilakukan hasilnya belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh calon peminjam, dimana proses penentuan kelayakan yang dilakukan belum optimal. Karena penentuan kelayakan tidak dilakukan secara objektif, dalam menyeleksi kelayakan calon peminjam verifikasi tidak berdasarkan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PNPM bahwa fokus utamanya masyarakat dalam kategori RTM, akan tetapi hanya berdasarkan penilaiannya sendiri seperti faktor hubungan kekeluargaan, pertemanan atau masih

dilakukan secara subyektif. Sehingga banyak pemberian yang tidak tepat sasaran dilakukan.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka perlu dibuatkan suatu sistem dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk penentuan kelayakan calon nasabah. Metode *AHP* dapat menentukan bobot dari setiap nilai kriteria yang ada, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan sehingga didapati hasil atau alternatif terbaik dari beberapa alternatif. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi solusi, membantu, mempermudah dan meminimalisir kesalahan dalam menyeleksi kelayakan calon peminjam dari yang subyektif menjadi objektif yang ada di PNPM Kecamatan Tilango.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah yaitu, Bagaimana menentukan calon nasabah yang layak mendapatkan pinjaman sesuai dengan ketentuan yang ada di PNPM MP menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Adapun batasan – batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sistem pendukung keputusan ini dibuat hanya untuk penentuan kelayakan calon peminjam di PNPM.
- b) Data-data kriteria calon nasabah diperoleh melalui wawancara dengan pihak PNPM

- c) Dalam penentuan calon nasabah layak tidaknya mendapatkan pinjaman menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
- d) Sistem ini dirancang dengan bahasa pemrograman **PHP (PHP Hypertext Preprocessor)**.
- e) Berfokus pada satu program yaitu, pemberian pinjaman modal usaha yang layak dan tidak layak pada PNMP MP.

#### **1.4 Tujuan**

Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam menentukan kelayakan calon peminjam mendapatkan pinjaman modal usaha sesuai dengan kriteria yang ada di pada PNPM Mandiri Pedesaan.

#### **1.5 Manfaat**

Dengan dibuatnya Sistem Pendukung Keputusan kelayakan calon nasabah mendapatkan pinjaman modal usaha menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dapat membantu, mempermudah, serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam menentukan calon yang benar layak mendapatkan pinjaman modal usaha sesuai dengan kriteria yang ada di PNPM.